



Konektor Masker : Digital Marketing Oleh IRT dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Pasar Bengkulu

¹Retno Agustina Ekaputri, ²Barika

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

¹barikaramli11@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

²retnoae@unib.ac.id

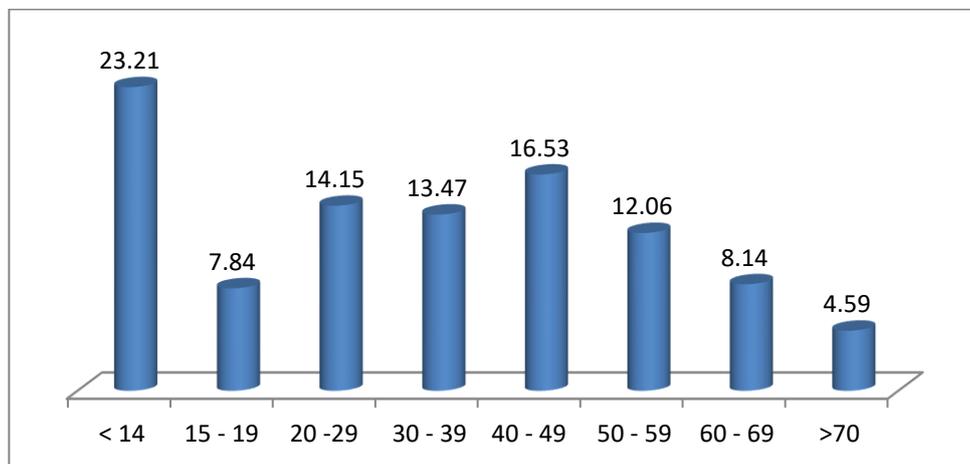
ABSTRACT	INFO ARTIKEL
<p><i>Doing business or selling mask connectors by housewives requires the right marketing method. The lack of knowledge of housewives about digital marketing inspires the empowerment team to convey information about using digital marketing to sell their products in Kelurahan Pasar Bengkulu. The method of activities used includes socialization and providing training. The results obtained are that housewives in Kelurahan Pasar Bengkulu understand the use of digital marketing and will implement to selling promotion of their mask connectors.</i></p> <p><i>Keywords : Mask Connector, Digital Marketing, Housewife, Income, Bengkulu Market</i></p>	<p>Korespondensi : Barika barikaramli11@gmail.com</p>

PENDAHULUAN

Secara administratif Kampung Nelayan Pasar Bengkulu merupakan Kelurahan yang terletak paling utara dari Kecamatan Sungai Serut yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bengkulu Utara. Lokasi daerah geografis Pasar Bengkulu

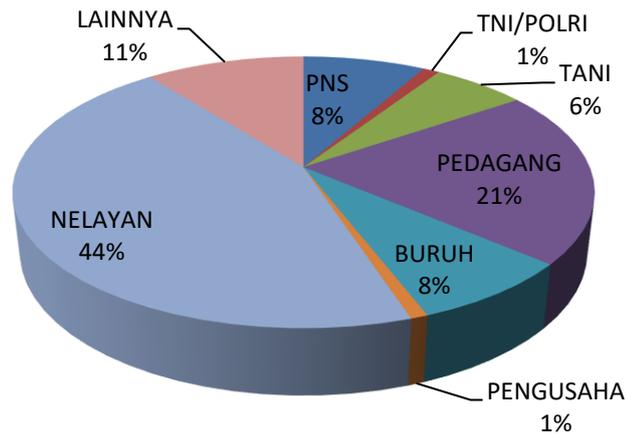
memanjang diapit oleh Sungai Serut dan Samudera Indonesia. Berdasarkan data monografi Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu ini memiliki luas wilayah 7,50 Ha. Wilayah kelurahan Pasar Bengkulu merupakan daerah beriklim panas (tropis), sebagian dari wilayahnya berbukit dan landai ditepi pantai.

Jumlah penduduk di Kelurahan Pasar Bengkulu adalah sebanyak 309 kepala keluarga dan sebanyak 1.637 jiwa yang terdiri dari 756 jiwa laki-laki dan 881 jiwa Perempuan (Laporan tahunan kelurahan). Penduduk Kelurahan Pasar Bengkulu dilihat dari komposisi umur, proporsi terbesar adalah pada kelompok umur kurang dari 14 tahun sebesar 23,21 persen. meskipun demikian proporsi penduduk produktif tetap lebih besar, pada gambar 1 dapat dilihat jumlah penduduk kelurahan berdasarkan kelompok umur.



Gambar 1. Proporsi penduduk berdasarkan umur (laporan Kelurahan)

Secara rata-rata penduduk kelurahan Pasar Bengkulu berpendidikan SLTA sebanyak 33,33 persen berpendidikan SMA, selanjutnya 31,73 persen berpendidikan SMP, sebanyak 5,62 persen berpendidikan di atas SMA dan sisanya belum sekolah. Keadaan perekonomian masyarakat Kelurahan Kandang Limun tergolong dalam kelas ekonomi sedang. Penduduk di Kelurahan Pasar Bengkulu memiliki pekerjaan yang beragam, diantaranya yaitu PNS, TNI/POLRI, Tani, Pedagang, Buruh, Pengusaha, Nelayan dan Lainnya. Berdasarkan data yang tercatat di kelurahan Pasar Bengkulu, pekerjaan nelayan terbanyak adalah nelayan, selanjutnya adalah pedagang. Gambar 2 menunjukkan proporsi pekerjaan penduduk di kelurahan Pasar Bengkulu.



Gambar 2. Proporsi pekerjaan penduduk (Sumber: laporan tahunan kelurahan)

Presentase jumlah perempuan di kelurahan pasar bengkulu lebih banyak dibandingkan jumlah laki-laki. Hampir sebagian besar merupakan kelompok ibu-ibu rumah tangga. Kaum perempuan memiliki peluang untuk menambah penghasilan keluarga baik dari usaha membantu suami Akan tetapi terkadang terdapat hambatan dalam memproduksi. Seperti disaat cuaca yang tidak bagus, maka nelayan tidak melaut dan hasil tangkap sedikit dan jumlah wisatawan pun sedikit. Oleh karena itu sudah selayaknya kaum perempuan mencari alternatif usaha lain dalam menambah penghasilan keluarga.

Dengan melakukan usaha yang tetap dilakukan di rumah(home industry). Pemberdayaan perempuan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan ekonomi khususnya ekonomi dalam keluarga. Perempuan dengan peran ganda yang dimiliki, bukan hanya berperan sebagai ibu yang mengasuh anaknya, pendamping suami, namun juga perempuan memegang peranan penting dalam keberlanjutan ekonomi keluarga. Perempuan yang bekerja dapat mengurangi beban ekonomi dalam keluarga, karena adanya sumber pemasukan lain selain dari kepala keluarga atau suami (Jimad, 2020).

Salah satu kegiatan pemberdayaan perempuan dapat dilakukan pada masa pandemic ini adalah melakukan kegiatan pembuatan konektor masker. Pemakaian masker sudah menjadi kebutuhan setiap individu dalam kehidupan new normal. Kegiatan pembuatan konektor masker memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi jika ditekuni dengan baik dan dapat dilakukan oleh para ibu rumah tangga diwaktu

senggang setelah mengurus anak dan suami. Dalam berbisnis/ melakukan usaha penjualan konektor masker yang dilakukan oleh Ibu rumah tangga diperlukan metode pemasaran yang tepat mengingat penjual konektor masker cukup banyak. Masalah utama yang dihadapi IRT ialah kurangnya pengetahuan dalam memasarkan baik secara konvensional (offline) maupun secara online, khususnya e-commerce.

Minimnya pengetahuan IRT (Ibu Rumah Tangga) mengenai digital marketing menginspirasi tim pengabdian kepada masyarakat untuk menyampaikan sosialisasi dan memberikan pelatihan mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ini. Jika pelaku ibu rumah tangga (IRT) paham akan pentingnya digital marketing bagi peluang bisnis usaha, diharapkan mereka akan termotivasi untuk menggunakan digital marketing sebagai sarana komunikasi dan peluang bisnis untuk usahanya, serta dapat mempraktikkannya secara langsung dengan memanfaatkan media sosial.

Berdasarkan permasalahan utama mitra yaitu kurangnya informasi manajemen pemasaran maka solusi yang ditawarkan kepada mitra ialah dengan memberikan materi terkait dengan marketing digital, pemasaran online untuk dapat meningkatkan penghasilan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada Ibu rumah tangga untuk memaksimalkan penggunaan handphone untuk melakukan pemasaran produk dan ibu rumah tangga pengrajin konektor masker dapat melakukan pemasaran secara online yang dapat meningkatkan penjualan dan peningkatan pendapatan di Kelurahan Pasar Bengkulu Kecamatan Teluk Segara.

METODE PENGABDIAN

1. Mitra Kegiatan

Masyarakat yang menjadi sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini adalah ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri di Kelurahan Pasar Bengkulu yang berjumlah 25 orang. Pemilihan kaum wanita menjadi khalayak sasaran adalah dengan pertimbangan bahwa ibu-ibu dan remaja putri akan lebih mudah untuk mengadopsi pengetahuan berbasis teknologi Ibu rumah tangga dan remaja putri yang menjadi

mitra kegiatan diharapkan kedepannya mampu menularkan pengetahuannya kepada kaum perempuan sekelilingnya.

2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi Lokal di Kelurahan Pasar Bengkulu Kecamatan Teluk Segara dilakukan di halaman kantor Kelurahan Kebun Keling Kota Bengkulu pada tanggal 21 Oktober 2021. Pelaksanaan dilaksanakan di halaman kantor Kelurahan Pasar Bengkulu dengan pertimbangan agar dapat memenuhi standar jarak covid 19.

3. Persiapan Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah alat yang dimiliki oleh semua peserta yakni *hand Phone/Android*. Ssesuai dengan topic yakni mengenai digital marketing. Dalam kegiatan ini peserta diberi materi berbentuk power point dalam bentuk *hardcopy*.

4. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Demi tercapainya tujuan dari kegiatan ini maka dalam pelaksanaannya dilakukan dengan metode:

- a) Melakukan berbagai persiapan. Dimulai dengan pengurusan perizinan, pengumpulan data umum Kelurahan Pasar Bengkulu, survei lingkungan warga Kelurahan Pasar Bengkulu untuk mendapatkan gambaran umum kondisi lingkungan masyarakat, dan menjalin komunikasi dengan tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang berwenang agar kegiatan dapat tersosialisasi, diterima dan terlaksana dengan baik.
- b) Penyuluhan, Memberikan pengetahuan mengenai *digital marketing*.

5. Langkah-langkah Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Pasar Bengkulu Kecamatan Sungai Serut diterapkan ke dalam beberapa rangkaian yang terdiri dari:

a) Melakukan berbagai persiapan.

Langkah awal dalam memulai kegiatan ini adalah melakukan observasi di wilayah Kelurahan Pasar Bengkulu. Untuk itu maka tim mengurus berbagai perizinan terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Selain itu juga, tim mengumpulkan beberapa data yang dapat digunakan untuk telaah dasar dalam memperoleh gambaran umum dari Kelurahan Pasar Bengkulu. Tim juga membangun komunikasi yang baik dengan para tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang berwenang agar kegiatan dapat tersosialisasikan secara utuh kepada masyarakat di wilayah kelurahan Pasar Bengkulu sehingga kegiatan ini akan diterima dan terlaksana dengan baik

b) Melakukan penyuluhan tentang digital marketing dan pemanfaatan handphone bagi ibu rumah tangga untuk memasarkan produk kerajinan tangan yang dihasilkan.

c) Melakukan praktek/ccontoh aplikasi berjualan online secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan penyusunan proposal, persiapan pelaksanaan kegiatan, menghubungi khalayak sasaran, pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan, pengurusan surat keterangan, penyelesaian laporan dan melaksanakan evaluasi kegiatan. Penentuan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kesesuaian waktu luang antara peserta dan tim pengabdian sehingga kegiatan bisa terkonsentrasi. Peserta kegiatan pelatihan adalah ibu-ibu rumah tangga dan remaja putridi wilayah kelurahan Pasar Bengkulu yang berjumlah 25 orang.



Gambar 3. Peserta Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh program Magister Ekonomi Terapan FEB UNIB yang terdiri dari Kelompok tim pengabdian yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di Prodi MET.



Gambar 4. Tim Pelaksana Kegiatan

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tanggal 21 Oktober 2021 dilakukan kegiatan penyuluhan di halaman kantor Kelurahan Pasar Bengkulu Kecamatan Teluk Segara. Peserta yang hadir berjumlah 25 orang yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja putri. Pada pertemuan ini digunakan metode ceramah dan diskusi. Setelah pemberian materi mengenai *digital*

marketing, para peserta diberi ruang untuk bertanya mengenai apa yang sudah dijelaskan sebelumnya.



Gambar 5. Diskusi Peserta dengan Tim PPM

Dari kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan dapat diketahui bahwa peserta cukup antusias untuk mengikuti kegiatan baik pada penyampaian materi, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan peserta dan diskusi yang berlangsung antara peserta dan nara sumber. Kegiatan ini mendapat respon yang positif dari para peserta. Peserta berharap apabila ada kegiatan lanjutan atau kegiatan sejenis lainnya, keluhan mereka bisa diprioritaskan untuk diikutsertakan dalam kegiatan tersebut.

Keberhasilan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukung kegiatan ini sendiri. Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah mitra kegiatan dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan menyambut baik kegiatan ini. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah peserta dan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan dukungan penuh dari aparat kelurahan dan tim penggerak PKK Kelurahan Pasar Bengkulu yang memfasilitasi tempat dilaksanakannya praktek saat penyuluhan/pelatihan. Meskipun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan cukup berhasil, namun terdapat beberapa kendala dan kelemahan dalam kegiatan ini antara lain adalah Masih ada anggapan dari masyarakat jika ada kegiatan/program yang dilakukan di kantor kelurahan maka akan ada kucuran dana.

3. Evaluasi Kegiatan

Dalam sebuah kegiatan dibutuhkan aspek penilaian yang lebih dikenal dengan istilah evaluasi. Evaluasi perlu dilakukan agar kegiatan yang dilakukan tidak melenceng dari tujuan yang hendak dicapai. Selain itu, dengan adanya evaluasi maka kegiatan akan berjalan lebih efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan kegiatan PPM. Evaluasi merupakan satu kesatuan rangkaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dalam pelaksanaannya kegiatan evaluasi dilakukan dalam bentuk monitoring kegiatan. Adapun yang menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini adalah adanya antusiasme dan sudah banyak peserta yang memiliki beberapa aplikasi belanja/berjualan online terutama menggunakan WhatsApp, Shoope, Lazada dan lain-lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat. Masyarakat di Kelurahan Pasar Bengkulu melalui kegiatan ini mereka memiliki ilmu pengetahuan mengenai *digital marketing* atau penjualan secara online. Selain itu, rata-rata peserta sudah memiliki alat komunikasi berupa *Handphone* dan android serta beberapa media social sebagai sarana utama berjualan *online*.

2. Saran

Program atau kegiatan pengabdian ini dapat dilanjutkan melihat tingginya antusiasme ibu rumah tangga yang mau mengikuti kegiatan praktek ini. Perlu ada keberlanjutan program melalui pemberdayaan UMKM di kelurahan sebagai wadah bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Kelurahan Pasar Bengkulu.(2020). *Laporan Tahunan Kelurahan Pasar Bengkulu, Bengkulu*
: Bengkulu

Jimad, Habibullah., Yuningsih., Busan, Rinaldi., Mardiana, Nova. (2020).
Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Ekonomi Kreatif :
Produksi dan Pemasaran Produk Rajutan. *Sakai Sambayan : Jurnal Pengabdian
kepada Masyarakat*. Vol. 4, No 1, Hal. 11-13. Diakses melalui :
<http://jss.lppm.unila.ac.id/index.php/ojs/article/view/171/126>